

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atas gambaran umum tentang satu fenomena atas gejala yang dilandasi pada teori, asumsi, atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan (Iskandar, 2010:17).

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (borg and gall, dalam buku Sugyono, 2009:13).

3.1.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Menurut Whitney bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh – pengaruh dari suatu fenomena.

3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa urung purba Kecamatan purba Kabupaten Simalungun.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 s/d April 2016.

Tabel 1.1 : waktu penyusunan dan penelitian

Uraian Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal																
Bimbingan proposal																
Perbaikan proposal																
Penelitian/ riset																

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris “population”, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Menurut Singarimbun (2010:68) “populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga”. Nawawi (2010:68) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Urung Purba dengan tingkat pendidikan SMP, SMA dan S1.

Sampel adalah unit-unit yang memiliki populasi atau sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik random sampling. Menurut Sugyono (2011:64) “simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. “teknik simple random sampling ini memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, atau pengambilan sampel dilakukan secara acak. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

masyarakat Desa Urung Purba yang bertamatan S1 10 orang, SMA 12 orang, dan SMP 8 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu .

Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Penelitian jenis ini disahkan untuk menggunakan kamera tersembunyi atau instrument lain yang sama sekali tidak diketahui oleh orang yang diamati (subjek yang diteliti).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi,2010:166).

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dari tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

c. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebagainya.

d. Metode perpustakaan

Studi perpustakaan di lakukan untuk mendapat data agar permasalahan dapat diselesaikan secara teoritis menunjak data-data yang telah diperoleh dari metode lapangan serta menguatkan pendapat dalam menganalisa hasil penelitian lapangan sehingga permasalahan yang ada diselesaikan dengan baik.

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam sebagai berikut :

1. Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Urung Purba.

2. Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu mereka yang memberikan informasi walaupun tidak terlibat di dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kantor Kepala Desa Urung Purba.

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi – referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan bahkan meramalkan tentang organisasi tempat penelitian, data –

data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugyono (2010:48) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk atau sifat-sifat suatu obyek yang dapat diukur dan dipelajari, seperti variabel kecerdasan emosi, variabel kepuasan kerja, variabel status sosial masyarakat, variabel produktivitas kerja dan variabel prestasi siswa, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sugyono (2010:68), “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau menilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang menjadi permasalahan obyek penelitian. Dimana dua variabel ini sangat menentukan pemecahan permasalahan yang diangkat, variabel yang saling berhubungan dan ketergantungan. Kedua variabel tersebut adalah :

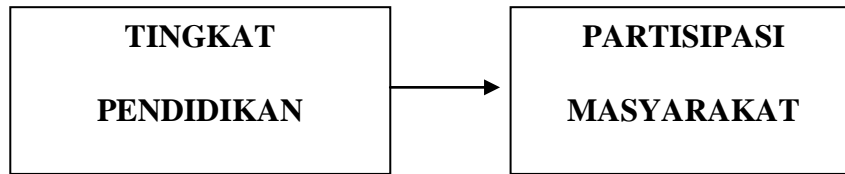
a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel penyebab atau variabel operasional yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pendidikan.

b. Variabel (Y)

Variabel terikat adalah variabel akibat atau yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah partisipasi masyarakat.

Bagan 2 : contoh hubungan Variabel bebas – variabel terikat.



Definisi operasional variabel gaya tingkat pendidikan meliputi :

- a. Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden. Pendidikan dikategorikan menjadi :
 1. Pendidikan Dasar : Sekolah dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama(SMP)
 2. Pendidikan Menengah : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 3. Pendidikan Tinggi : Diploma, Sarjana, Magister, Doktor
- b. Tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global di masa depan.
- c. Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru.
- d. Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan.

Definisi operasional variabel partisipasi masyarakat meliputi :

- a. Partisipasi masyarakat dalam hal ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan kepala daerah.
- b. Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani

masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

- c. Partisipasi masyarakat dalam hal ini yaitu banyaknya keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan.
- d. Partisipasi masyarakat dalam hal ini di dasarkan oleh tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri.
- e. Partisipasi masyarakat dalam hal ini seberapa besar antusias masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di lihat dari tingkat pendidikannya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, harus mampu memahami bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian sebelum memulai analisis data statistik merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memahami hubungan antara variabel – variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

- a. Uji koefisien korelasi product moment

Uji koefisien product moment bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X yaitu “tingkat pendidikan” dengan variabel Y yaitu “partisipasi masyarakat” atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Rumus koefisien korelasi product moment (Iskandar 2010:128) :

$$r_{yx} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dengan y

X : nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel bebas

Y: Nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel terikat.

Tabel 1.2 : pedoman interpretasi nilai korelasi variabel penelitian

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0.80 – 1.00	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.01 – 0.199	Sangat rendah
0.00	Tiada korelasi

Sumber : Iskandar (2010:127)

b. Rumus uji signifikan

Rumus uji signifikan korelasi product moment (sugyono, 2012:187)

digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kedua variabel, untuk itu harus dites apakah korelasi antara variabel X (tingkat pendidikan) dengan variabel Y (partisipasi masyarakat) signifikan atau tidak. Dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : test signifikan

r : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

c : uji koefisien determinasi

Selanjutnya untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X (tingkat pendidikan) dengan variabel Y (partisipasi masyarakat), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$Cd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Cd : Koefisien korelasi

r^2 : kuadrat koefisien korelasi